https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian mengenai implementasi metode sosiodrama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta implikasinya terhadap kemampuan komunikasi siswa di MI Kanzul Huda Slahung Ponorogo. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berupaya memahami fenomena secara mendalam berdasarkan perspektif partisipan, kondisi alamiah, dan konteks sosial yang melatarbelakangi pelaksanaan pembelajaran.[1] Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali informasi secara komprehensif mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode sosiodrama, serta perubahan kemampuan komunikasi siswa yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara lebih spesifik, penelitian ini menggunakan desain studi kasus karena berfokus pada satu kasus tertentu, yaitu implementasi metode sosiodrama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Kanzul

[1] John W Creswell and J David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. (Los Angeles: SAGE Publications, 2018), 43, https://doi.org/10.4135/9781506386709.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Huda Slahung Ponorogo. Studi kasus memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata sehingga dapat mengungkap berbagai faktor yang memengaruhi implementasi metode sosiodrama dan implikasinya terhadap kemampuan komunikasi siswa.[2]

B. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer berupa informasi yang berkaitan dengan implementasi metode sosiodrama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan komunikasi siswa, serta implikasi penerapan metode sosiodrama terhadap kemampuan komunikasi siswa. Data tersebut diperoleh secara langsung dari informan yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Sumber data primer meliputi:

1. Guru Bahasa Indonesia atau guru kelas yang menerapkan metode sosiodrama.
2. Siswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode sosiodrama.
3. Kepala madrasah sebagai informan pendukung terkait kebijakan pembelajaran.

Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen yang relevan, seperti modul ajar, RPP atau perangkat

[2] Robert K Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*, 6th ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018), 15.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

pembelajaran, catatan hasil evaluasi siswa, dokumentasi kegiatan pembelajaran, arsip madrasah, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan metode sosiodrama dan kemampuan komunikasi siswa. Penggunaan berbagai sumber data tersebut bertujuan untuk meningkatkan validitas dan kedalaman temuan penelitian melalui proses triangulasi data.[3]

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

   Observasi dilakukan secara partisipatif pasif dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan metode sosiodrama. Melalui observasi, peneliti memperoleh data mengenai aktivitas guru dalam mengimplementasikan metode sosiodrama, keterlibatan siswa dalam kegiatan bermain peran, serta bentuk-bentuk kemampuan komunikasi yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati meliputi kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, keberanian berbicara, kemampuan merespons lawan bicara, dan interaksi sosial antarsiswa.

2. Wawancara

   Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru,

[3] Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña, "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3rd" (Thousand Oaks, CA: Sage, 2014), 31.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

siswa, dan kepala madrasah. Wawancara dengan guru bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode sosiodrama. Wawancara dengan siswa bertujuan untuk menggali pengalaman mereka selama mengikuti pembelajaran dengan metode sosiodrama serta persepsi mereka terhadap perkembangan kemampuan komunikasi yang dimiliki. Adapun wawancara dengan kepala madrasah bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai dukungan institusi terhadap inovasi pembelajaran yang diterapkan di madrasah.[4]

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data hasil observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi perangkat pembelajaran, daftar hadir siswa, hasil penilaian pembelajaran, foto kegiatan pembelajaran, video pelaksanaan sosiodrama, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi membantu peneliti memperoleh data yang bersifat faktual dan dapat digunakan untuk memverifikasi hasil wawancara maupun observasi.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tiga tahapan, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan

[4] Sharan B Merriam and Elizabeth J Tisdell, *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation*, 4th ed. (San Francisco: Jossey-Bass, 2016), 110.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

penarikan kesimpulan.

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

   Pada tahap ini, peneliti melakukan seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengorganisasian data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang berkaitan dengan implementasi metode sosiodrama, kemampuan komunikasi siswa, dan implikasi penerapan metode sosiodrama dipilih sesuai fokus penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

   Data yang telah dikondensasi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, matriks, tabel, dan bagan sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data. Penyajian data dilakukan berdasarkan fokus penelitian, yaitu implementasi metode sosiodrama, kemampuan komunikasi siswa, dan implikasi penerapan metode sosiodrama terhadap kemampuan komunikasi siswa.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

   Tahap terakhir dilakukan dengan menafsirkan makna data yang telah disajikan untuk memperoleh temuan penelitian. Kesimpulan yang diperoleh terus diverifikasi melalui pengecekan ulang terhadap data lapangan sehingga menghasilkan temuan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

yang kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.[5]

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari guru, siswa, dan kepala madrasah. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun triangulasi waktu dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memperoleh konsistensi informasi.[6]

[5] Miles, Huberman, and Saldaña, "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. 3rd," 12.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi (Bandung: Alfabeta, 2023), 369.